



Global Journal Sport Inovation Research

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gisir>

Volume 1, Nomor 1 Januari 2025

e-ISSN: 5218-2X24

DOI.10.35458

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH PADA PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI METODE SAVI PADA SISWA KELAS VI SDN LABUAN BAJI II

Yusri Talia¹, Mahatir², Sahrullah³

¹ PJKR Universitas Negeri Makassar

Email: yusrantalia@gmail.com

² PJKR, UPT SPF Labuan Baji II

Email: mahatir@gmail.com

³ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: ullah_fik@yahoo.com

Artikel info

Received: 02-03-2025

Revised: 03-04-2025

Accepted: 04-05-2025

Published, 25-05-2025

Abstrak

Passing bawah merupakan teknik dasar dalam permainan bola voli, terutama terlihat pada saat memainkan bola voli , dan dilakukan dengan kedua tangan untuk menahan bola voli atau mengoper bola voli. Metode pembelajaran SAVI menekankan agar seluruh organ indera siswa digunakan selama kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar permainan bola voli underpass melalui Kemampuan Intelektual Somatic Auditory Visualization siswa kelas VI SDN Labuan Baji II. Jenis penelitian yang digunakan adalah Tindakan Kelas (PTK) dan dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek adalah siswa kelas VI SDN Labuan Baji II yang berjumlah 30 orang, laki-laki 13 orang dan perempuan 17 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model permainan dapat meningkatkan hasil belajar Underpass Bola Voli siswa SDN Labuan Baji II. Dari hasil analisis terjadi peningkatan pada siklus I dan siklus II. Hasil belajar passing bawah permainan bola voli pada siklus I yaitu 66% atau 20 siswa yang tuntas. Sedangkan pada siklus II meningkat 100% atau 30 siswa tuntas dan 0 tidak tuntas dari jumlah keseluruhan yaitu 30 siswa dengan nilai rata-rata yaitu 77.

Kata Kunci:

Passing Bawah; Bola Voli;
SAVI.

artikel global jurnal sport innovation research dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang disengaja untuk membentuk pengembangan potensi dan keterampilan sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi kepentingan hidup kita sebagai individu, sebagai masyarakat, dan sebagai bangsa. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang selalu menyertai kehidupan manusia, mulai dari negara yang peradabannya sederhana hingga yang peradabannya maju.(Na'im et al., 2021). Pendidikan juga memegang

peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan mengupayakan pendidikan melalui memanusiakan nilai-nilai moral dan mempelajari nilai-nilai kemanusiaan untuk hidup berdampingan dengan orang lain.(Talia et al., 2024)

Pendidikan jasmani mengacu pada kegiatan individu atau anggota masyarakat secara sadar dan terencana melalui berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kekuatan, keterampilan dan kemampuan, kecerdasan dan kepribadian, serta meningkatkan kecerdasan manusia, karakter harmonis dalam pendidikan Indonesia yang bermutu Berdasarkan Pancasila.(Rahmiati et al., 2023)

Menurut (Aminuddin, 2021) Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan, atau olahraga yang dipilih untuk mencapai tujuan pendidikan di bidang pendidikan jasmani ada beberapa olahraga yang paling digemari di antaranya adalah bola voli.

Kurangnya penguasaan teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli siswa kelas VI SDN Labuan Baji II disebabkan karena sebagian siswa merasa takut pergelangan tangan akan cedera akibat menahan bola. Dari hasil wawancara dan hasil evaluasi di SDN Labuan Baji II, terlihat masih banyak siswa yang belum menguasai keterampilan dasar passing dalam permainan bola voli. Serta sebagai contoh kegiatan pendidikan jasmani untuk meningkatkan hasil belajar permainan bola voli match down pass dengan menggunakan metode SAVI.

Dari hasil belajar materi passing bawah pada permainan bola voli, nilai rata-rata yang di peroleh siswa belum mencapai KKM 75. Dari jumlah 30 siswa yang mencapai standar KKM sebanyak 14 orang dengan presentase 46% dan yang tidak tuntas 16 siswa dengan presentase 54%.

Aspek belajar menurut Bloom dan Masia yang dikutip (Aminuddin, 2020): Aspek Kognitif, Kognitif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan berpikir, pengetahuan, dan pemecahan masalah, seperti pengetahuan komprehensif, pengetahuan terapan, sintetik, analitis, dan evaluasi. Afektif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan sikap, nilai, minat, dan penghayatan. Aspek Psikomotor, Psikomotor mencakup tujuan-tujuan yang bersifat manual atau motorik.

Metode pembelajaran SAVI dapat dilaksanakan dalam empat tahap yang masing-masing tahap mempunyai teknik tersendiri. Tahap pertama adalah persiapan untuk menciptakan suasana pengajaran yang optimal, guru perlu menciptakan suasana yang menyenangkan di kelasnya. Hal ini dilakukan dengan memberikan sugesti yang positif, menetapkan tujuan yang jelas, merangsang rasa ingin tahu, banyak bertanya dan mengajukan soal yang bervariasi, serta mendorong siswa untuk terlibat penuh sejak awal pembelajaran.(Anafi et al., 2021)

Tahap kedua adalah penyampaian (kegiatan inti). Pada tahap ini, guru hendaknya memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal untuk membantu siswa memadukan empat aspek pembelajaran: fisik, pendengaran, visual, dan intelektual. Guru mengajarkan materi dengan cara yang menarik sehingga merangsang kelima indra siswa. Hal ini melibatkan meminta siswa untuk menonton vidio, kemudian meminta siswa untuk menjelaskan isi video, meminta siswa secara individu atau kelompok untuk menjawab beberapa dari pertanyaan guru, dan kemudian meminta mereka untuk menjawab beberapa dari pertanyaan guru dicapai dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.(Aminuddin et al., 2020).

Tahap ketiga adalah pelatihan (kegiatan inti). Tujuan fase ini adalah membantu peserta didik menyerap dan memperluas pengetahuan dan keterampilan baru dalam berbagai cara. Hal ini dapat dilakukan melalui aktivitas umpan balik, permainan pembelajaran, aktivitas

pemecahan masalah, refleksi dan klarifikasi individu, serta pengajaran dan tinjauan kolaboratif.(Kencanawati et al., 2020)

Tahap keempat adalah presentasi hasil (kegiatan akhir). Tujuan dari fase ini adalah untuk membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya dalam pekerjaan sehingga hasil belajar terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Diharapkan dengan metode SAVI ini dapat meningkatkan teknik passing bawah bola voli pada siswa kelas VI SDN Labuan Baji II dan mendorong siswa untuk lebih giat dan menerapkan apa yang telah dipelajarinya sehingga kualitas pembelajarannya semakin baik.

Belajar mengajar adalah sebuah interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan pengertian di atas, maka kita sebagai guru PJOK hendaknya menjadikan pembelajaran bola voli menjadi menyenangkan melalui metode Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtuality (SAVI) sehingga siswa dapat mempelajari cara melakukan passing bola voli yang baik dengan lebih semangat, aktif, dan kreatif. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengusulkan pengenalan konten pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran underpass bola voli pada siswa kelas VI SDN Labuan Baji II melalui metode Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtuality (SAVI). Untuk mencapai tujuan, berikut erikut adalah kerangka berpikir yang disusun oleh gagasan peniliti.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas classroom action research (PTK) (Sugiyono, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN Labuan Baji II pada permainan bola voli dengan metode SAVI. Jumlah siswa terdiri dari 30 siswa, dengan jumlah laki-laki 13 orang dan perempuan 17 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, wawancara dan dokumentasi. (Sugianto et al., 2020).

Instrumen yang digunakan adalah data kuantitatif berupa hasil belajar dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan ketuntasan belajar dan rata-rata kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yang pertama menentukan kelebihan dan kelemahan perbaikan yang dilaksanakan. Dari cacat yang teridentifikasi pada siklus I, penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya atau siklus II.

Penelitian Tindakan kelas ini terdiri di bagi menjadi 4 (empat) komponen: (1) perencanaan (planning) membuat rencana atau rancangan pembelajaran berupa lembar observasi dan lain-lain, (2) tindakan (acting) disini peneliti melakuakan tindakan berdasarkan apa yang telah direncanakan, (3) pengamatan (observing) pengamatan atau observasi dilaksanakan pada saat melakukan tindakan atau sembari melakukan tindakan peneliti juga mengamati kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, (4) refleksi (reflecting) berupa penilaian atau diadakannya revisi terhadap hasil pembelajaran dan menjadi bahan evaluasi dan tindak lanjut pada pembelajaran selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Data awal hasil belajar passing bawah bolah voli siswa kelas VI SDN Labuan Baji II

Tabel 1. Data awal hasil belajar passing bawah bolah voli siswa kelas VI SDN Labuan Baji II

KKM	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
≥ 75	tuntas	14	46.00%

≤ 74	tidak tuntas	16	54.00%
		30	100%

Dari hasil observasi data awal mata pelajaran PJOK permainan bola voli dengan materi passing bawah pada siswa kelas VI SDN Labuan Baji II dari jumlah 30 siswa yang tuntas 14 orang dengan persentase 46% sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 16 orang dengan persentase 54% dari jumlah siswa 30 orang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diaram dibawah ini:

b. Hasil belajar siklus I

Berikut hasil belajar bola voli pada siklus 1 melalui metode Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtuality (SAVI), untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah Bola Voli kelas VI SDN Labuan Baji II yang terdiri dari empat tahap, a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengamatan, d) refleksi.

Tabel 2. Ketuntasan hasil belajar siswa kelas VI SDN
Labuan Baji II pada Siklus I

KKM	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
≥ 75	tuntas	20	66.00%
≤ 74	tidak tuntas	10	34.00%
		30	100%

Berdasarkan tabel diatas ada peningkatan hasil belajar dari data awal 46% menjadi 66%. Jumlah yang tuntas 20 siswa dan yang tidak tuntas 10 siswa dari jumlah keseluruhan 30 siswa. Dapat disimpulkan dari total 30 siswa, terdapat 20 siswa yang tuntas dengan persentase (66%) dan 10 siswa yang tidak tuntas dengan persentase (34%).

c. Siklus II

Tabel 3. Ketuntasan hasil belajar silus II siswa kelas VI
SDN Labuan Baji II

KKM	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
≥ 75	tuntas	30	100.00%
≤ 74	tidak tuntas	0	0.00%
		30	100%

Berdasarkan tabel diatas angka ketuntasan belajar siswa pada siklus II tuntas 100% dan tuntas 0%, dengan jumlah 30 siswa dengan nilai rata-rata 77. Dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa memenuhi KKM. Data menunjukkan ada peningkatan hasil belajar sebanyak 100%, siswa tidak tuntas, 0%. Dalam setiap siklusnya terdapat respon positif siswa dan tercapainya hasil belajar memuaskan.

d. Perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II

Tabel 4. Perbandingan Siklus I dan II

No	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1	≥ 75	tuntas	20	68.00%	30	100.00%
2	≤ 74	tidak tuntas	10	32.00%	0	0.00%

Jumlah	30	100%	30	100%
--------	----	------	----	------

Untuk lebih jelasnya lihat Perbandingan Distribusi Frekuensi dan Kategori Ketuntasan dalam Peningkatan Hasil Belajar pada Underpass Bola voli siswa kelas VI SDN Labuan Baji II melalui Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtuality (SAVI) pada siklus I dan siklus II.

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli melalui Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtuality (SAVI). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan II siklus.

a. Siklus I

Pada siklus I proses pembelajaran passing bawah bola voli melalui Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtuality (SAVI) passing siswa kelas VI SDN Labuan Baji II tahun ajaran 2024/2025 sudah optimal. Pada siklus I pada saat proses pembelajaran siswa merasa senang dan gembira dengan tidak melupakan sasaran yang ingin dicapai, yaitu siswa dapat melakukan proses pembelajaran passing bawah bola voli dengan benar. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hasil penilaian ketepatan melakukan passing bawah bola voli masih ada 10 siswa yang mendapat dibawah nilai 75. Maka peneliti melanjutkan pada siklus II. Penerapan pembelajaran metode Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtuality (SAVI) selama proses pembelajaran berlangsung, ini dapat mengukur hasil belajar yang meliputi 3 aspek yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan pembelajaran metode Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtuality (SAVI).

b. Siklus II

Pada siklus II proses pembelajaran passing bawah siswa kelas VI SDN Labuan Baji II, sudah lebih baik lagi dan cukup memuaskan. Tindakan yang diberikan pada siklus II ini dengan menambah game sehingga siswa lebih bersemangat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tujuan variasi pembelajaran passing adalah agar siswa tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada siklus II ini gerakan teknik passing bawah bola voli siswa kelas VI SDN Labuan Baji II. Pada siklus II ini semua siswa dinyatakan tuntas atau dengan prsesentase 100% dari jumlah keseluruhan yaitu 30 siswa. Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti sepakat bahwa proses pembelajaran passing dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran pada materi permainan bola besar, yakni permainan bola voli untuk kelas VI SDN Labuan Baji II.

KESIMPULAN

Pembelajaran melalui metode Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtuality (SAVI), pada siswa VI SDN Labuan Baji II Tahun Ajaran 2023/2024. Ada peningkatan disetiap siklus pembelajaran dianataranya, pada siklus I yang tuntas 66% dengan jumlah siswa yang tuntas 20 siswa tidak tuntas 10. Sedangkan pada siklus II ada peningkatan dari presentase sebelumnya menjadi 100% dengan jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas 0 siswa. Berdasarkan dari hasil belajar pada siklus I dan II ada peningkatan sebanyak 34%.

Berdasarkan temuan bahwa hasil belajar menggunakan metode Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtuality (SAVI), peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru diharapkan

menerapkan model pembelajaran Suggest sehingga siswa terus termotivasi siswa akan pentingnya olah raga tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

REFERENSI

- Aminuddin. (2020). Pengaruh Kekuatan Otot Perut dan Daya Ledak Lengan terhadap Kemampuan Tolak Peluru Gaya Ortodox Siswa Putra SMP Negeri 1 Watang Pulu Kabupaten Sidrap. *Exercise*, 2(1), 313322
- Aminuddin, et all. (2021). Upaya Peningkatan Kesehatan dan Kebugaran Jasmani dimasa Pandemi Covid-19 di Desa Timbuseng Kabupaten Takalar. *MEGA PENA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 42–52.
- Anafi, K., Wiryokusumo, I., & Leksono, I. P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Model Addie Menggunakan Software Unity 3D. *Jurnal Education And Development*, 9(4), 433–438.
- Kencanawati, S. A. M. M., Sariyasa, S., & Hartawan, I. G. N. Y. (2020). Pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis. *Pythagoras: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 15(1), 13–23.
- Na'im, Z., Yulistiono, A., Arifudin, O., Irwanto, Latifah, E., Indra, & Lestari, A. S. (2021). Managemen Pendidikan Islam. In Widina Bhakti Persada Bandung.
- Rahmiati, N., Janwar, M., & Cakrawijaya, M. H. (2023). Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bantaeng. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 2(2), 77–88. <https://doi.org/10.59734/ijpa.v2i2.28>
- Sugianto, I., Suryandari, S., & Age, L. D. (2020). Efektivitas model pembelajaran inkuiri terhadap kemandirian belajar siswa di rumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 159–170.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Sugiyono (ed.)). Alfabeta.
- Talia, Y., Ilham, M., Utama, B., & Ismail, A. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribbling Dengan Kaki Bagian Luar Pada Permainan Sepak Bola Melalui Metode Bermain Kelompok Pada Siswa. *Education, Language, and Culture (EDULEC)*, 4(1), 1–10. <https://jurnal-eureka.com/index.php/edulecj%7C>